

**PIDATO REKTOR
DALAM RANGKA WISUDA LULUSAN
PERIODE III TAHUN 2005**

Assalamu'laikum Wr Wb

Alhamdulillah. Alhamdulillahilladzi hadana lihadza. Wama kunna linahtadiya. Laula an hadanallah. Allahumma solli wasallim 'ala nabiyina Muhammad wa 'ala alihi waashabihi ajma'in. Amma ba'duh.

Yang terhormat Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Bpk Prof. A Malik Fadjar dan Prof. Fasihullisan yang sekaligus pengurus Badan Pelaksana Harian UMM

Yang saya hormati Ketua Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah,

Yang saya hormati Kordinator Kopertis Wilayah VII dan Koordinator Kopertais Wilayah IV Jawa Timur

Para pejabat baik sipil maupun militer se Malang raya yang kami kormati

Pimpinan Muhammadiyah dan Aisyiah se Malang Raya

Dan yang lebih khusus kepada seluruh orang tua dan keluarga wisudawan yang berbahagia.

Atas berkat Allah yang maha kuasa, pada hari ini, Sabtu 1 Oktober 2005, Universitas Muhammadiyah Malang akan mewisuda sebanyak 1450 lulusan baik dari program diploma, strata-1, maupun strata-2. Lulusan ini adalah merupakan angkatan ke III atau terakhir dalam tahun 2005. Kepada para wisudawan saya ucapkan selamat, kepada orang tua dan keluarga saya ucapkan terimakasih atas kepercayaan dan kerjasamanya selama ini.

Hadirin yang berbahagia.

Wisuda kali ini bertepatan dengan tiga momentum yang sangat penting. Pertama bertepatan dengan empat hari menjelang memasuki bulan suci Romadlon tahun 1426 H. Kedua, bertepatan hari kesaktian Pancasila sebagai tonggak sejarah yang mengingatkan bangsa Indonesia atas penghianatan yang dilakukan oleh pemberontakan G 30 S/ PKI. Dan yang ketiga, pada hari ini adalah awal diberlakukannya harga baru BBM yang mengalami kenaikan sekitar 70 hingga 80 persen dari harga sebelumnya.

Berkenaan dengan momentum pertama, artinya kita harus siap lahir batin memasuki siklus ibadah tahunan yang diajarkan dalam Islam. Sedang momentum

kedua, bagaimanapun kita harus mengingat dan mewariskan ingatan itu kepada generasi penerus bangsa agar bias memetik hikmah di balik peristiwa penghinatan dan kekejaman yang dilakukan oleh Gerakan 30 September/PKI. Momentum yang ketiga berkaitan dengan momentum kenaikan harga BBM, hendaknya kita tidak ikut terhanyut dalam suasana pesimistis apalagi marah. Memang dengan kenaikan harga BBM ini dikuatirkan keadaan ekonomi masyarakat Indonesia akan semakin sulit. Terutama bagi mereka yang kejernihan imanya dicermari oleh keraguan, dan tidak cerdas dalam membaca peluang. Pesan Al Qur'an jelas, bahwa kita diharuskan cerdas membaca peluang di balik kesulitan, hingga betul-betul ditemukan peluang di balik kesulitan-kesulitan itu. Itulah pesan saya khususnya kepada para wisudawan di masa-masa sulit ini. Usahakan keteguhan iman saudara jangan sampai diperlemah oleh sikap ragu-ragu, dan jadilah orang yang bisa menjadikan keterpurukan dan kesulitan sebagai peluang. Insyaallah bekal dari UMM sudah sangat memadai, tinggal persoalannya apakah saudara bisa menggunakan apa tidak. Dan saya yakin nda semua bisa.